**BAB III**

**METODELOGI PENELITIAN**

**Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 16 Sembawa yang berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan Kabupaten Banyuasin dengan alamat di Jl. Palembang-betung Desa Santan sari. Subjek penelitian ini adalah bahan ajar tematik integratif berbasis nilai-nilai islami tema indahnya kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman dengan melibatkan pikah yang disebut sebagai subjek uji coba, yaitu kelas IV.

* + 1. **Pendekatan dan Metode Penelitian**
			1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and development*) yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu.[[1]](#footnote-1) Sementara menurut Borg & Gall pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk dalam pendidikan.[[2]](#footnote-2) Dari hal tersebut maka Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar tematik berbasis nilai-nilai islami yang valid, praktis pada materi kebersamaan dalam keberagaman untuk peserta didik kelas IV SD/MI.

Penelitian dan Pengembangan pembelajaran tematik berbasis nilai-nilai keislaman ini metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut*.* Bentuk pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif diaggap cocok digunakan karena penelitian ini menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya, tidak terjadi manipulasi data sehingga hasil dari penelitian yang diperoleh bersifat nyata sesuai dengan data yang sebenarnya.

Pengembangan bahan ajar yang ini menggunakan model pengembangan Tessmer. Dalam penelitian pengembangan Tessmer memfokuskan pada 2 prosedur penelitian yaitu tahap *Preliminary* dan tahap *Formative Evaluation*, dimana yang meliputi *self evaluation, prototyping (expert review* dan *one-to-one,* dan *small group),* serta *field test.*

 Menurut Tessmer adapun alur desain Formative evaluation sebagai beriku:[[3]](#footnote-3)

**Expert Riview**

**Self Evaluation**

 **Revise Revisi Revisi**

**Small Group**

**Field Test**

**One-to-one**

**Gambar 3. 1. Alur Desain Evaluasi Formatif**

1. **Prosedur penelitian**

Langkah-langkah pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis nilai-nilai islami yang digunakan meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Tahap Preliminary**

Tahap ini terdiri dari dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahapan pendesainan sebagai berikut:[[4]](#footnote-4)

1. **Tahapan Persiapan**

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis siswa, analisis kurikulum dan analisis materi sebagai berikut:

1. **Analisis Siswa**

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari setiap peserta didik dan mengetahui prestasi serta permasalahan yang terdapat dikelas dalam pembelajaran tematik pada subtema kebersamaan dalam keberagaman, sebagai titik acuan untuk membuat bahan ajar tematik integratif berbasis nilai-nilai islami. Setelah melakukan observasi, maka didapatkan data dari siswa SDN 16 Sembawa terkhusus kelas IV yaitu:

1. Masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan buku tematik tersebut ketika guru menjelaskan.
2. Sebagian siswa kurang memahami materi pembelajaran yang sudah dijelaskan dengan guru.
3. Banyak siswa yang kurang paham tentang kebersamaan dalam keberagaman, dikarenakan belum tersedianya bahan ajar tematik yang berbasis nilai-nilai keislaman

Dari permasalahan diatas, maka dapat diketahui bahwa penyebabnya yakni bahan ajar yang digunakan guru berupa buku tematik dari pemerinta yang isinya bersifat nasional karena diperuntukan siswa seluruh indonesia. Maka, wajar jika belum ada yang mengembangkan bahan ajar tematik yang berbasisi nilai-nilai islami.

1. **Analisis Kurikulum**

Analisis kurikulum dilakukan agar dapat menyesuaikan kurikulum yang ada di sekolah dengan bahan ajar yang kita buat. Analisis bahan ajar yang dilakukan agar dapat mengetahui lebihan dan kelemahan dari bahan ajar yang telah ada. sementara kurikulum yang digunakan oleh SDN 16 Sembawa dalam pembuatan produk adalah kurikulum 2013 revisi 2017. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran menggunakan tematik integratif. Pendekatan tematik integratif merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang stadi yang menggunakan tema tertentu yang kemudian dibagi kedalam beberapa subtema. Satu subtema dibagi menjadi 6pembelajaran yang idealnya diimplementasikan selama satu minggu pembelajaran.[[5]](#footnote-5)

Tahap awal dalam analisis kurikulum adalah menentukan KI (Kompetensi Inti). Kompetensi inti merupakan pengikat kompetensi-kompetensi yang harus dilakukan dengan mempelajari setiap mata pelajaran. Kompetensi inti dirancang dalam empat kelompok yang saling berkaitan yaitu berhubungan dengan sikap keagamaan (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan keterampilan (KI 4).[[6]](#footnote-6) Dari penjelasan diatas peneliti akan membahas mengenai pemetaan Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman.[[7]](#footnote-7)

**Tabel 3.1**

**Kompetensi Inti Kelas IV**

|  |  |
| --- | --- |
| 1 | Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. |
| 2 | Menunjukan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. |
| 3 | Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, sekolah, dan tempat bermain. |
| 4 | Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estensis, dalam gerakakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. |

Langka selanjutnya adalah menganalisis Kompetensi Dasar dan Indikator. Kompetensi dasar berisikan kemampuan dan muatan pembelajaran atau mata pelajaran pada sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang mengacuh pada Kompetensi Inti. Kompetensi dasar meliputi empat kelompok yang sesuai dengan kompetensi inti yakni sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi yang telah dirumuskan dijadikan dasar sebagai perumusan materi dan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada bahan ajar.[[8]](#footnote-8) Dari penjelasan diatas, peneliti akan membahas mengenai pemetaan kompetensi dasar Subtema Kebersamaan dalam keberagaman.[[9]](#footnote-9)

**Tabel 3.2**

**Pementaan Kompetensi Dasar pada Subtema Kebersamaan dalam keberagaman**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No**  | **Mata Pelajaran** | **Kompetensi Dasar** |
| 1.  | Bahasa Indonesia | 3.1 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang terdapat dari teks lisan, tulis, atau visual.4.1 Menajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan. |
| 2. | PPKn | 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. |
|  | PJOK | 3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulasi sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.4.1 Mempraktikan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. |
|  | SBdP | 3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah. |
|  | IPA | 3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitan dengan indera pendengaran.4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi. |
|  | IPS | 3.2 Mengidentifikasi keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas, serta hubungannya dengan karakteristik ruang. |
|  | Matematika  | 3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat. |

1. **Analisis Materi**

Kegiatan pada analisis materi dilakukan dengan menganalisis kurikulum 2013, kompetensi inti, tema dan subtema, kemudian melakukan pemetaan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Pemilihan materi pada kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai pertimbangan sebagai upaya agar materi yang dipilih benar-benar dapat menunjang pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. Materi yang dikembangkan dalam bahan ajar tematik integratif berbasis nilai-nilai islami ini adalah tema 1 “Indahnya Kebersamaan” dan subtema 2 “Keberagaman dalam persamaan” yang diajarkan kedalam 2 pembelajaran yang ada pada tabel berikut:[[10]](#footnote-10)

**Tabel 3.3**

**Materi Pembelajaran Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan dalam keberagaman**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pembelajaran** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Tujuan Pembelajaran** | **Materi pembelajaran** |
| 1 | 1. Menemukan gagasan pokokdan pendukung dari teks tulis.2. Melakukan percobaan3.Mendiskusikan pentingnya kerjasama dan saling menghargai dalam keberagaman | **Sikap** Peduli dan sopan**Pengetahuan**1. gagasan pokok dan pendukung
2. Sumber bunyi dan proses terjadinya bunyi
3. Keberagaman agama

**Keterampilan**Menemukan informasi, menganalisis dan menyimpulka, dan mengomunikasikan hasil | 1. Indera pendengar
2. Sumber bunyi
3. Proses terjadinya bunyi hingga keindera pendengar
4. Contoh sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama.
 |
| 2 | 1. Mendiskusikan pentingnya kerjasama
2. Mengukur sudut
3. Menari tarian daerah (Bongong Jeumpo)
 | **Sikap**Peduli, sopan**Keterampilan**Olah tubuh, mengukur, mengomunikasikan hasil**Pengetahuan**1. Sudut
2. Kerjasama
3. Pola lantai tari
 | 1. Formasi berdiri tarian bunga jeumpa
2. Contoh bentuk kerjasama dalam keberagaman
 |

1. **Tahap Pendesainan**

Pada tahap ini dilakukan pendesainan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis nilai-nilai islami tema indahnya kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman dalam bentuk *prototypeawal.*

1. **Tahap *Prototype awal* menggunakan alur *Formatif evaluation***

Tahapan-tahapan pada tahap *prototype* menggunakan alur *Formative evaluation* mempunyai lima tahap yaitu *self evaluation, expert review, one-to-one, small group, dan field test*. Pada tahap *field tes* peneliti tidak menggunakannya disebabkan waktu yang terbatas pada kondisi pandemi covid. Sebagaimana penjabaran sebagai berikut:[[11]](#footnote-11)

1. *Self Evaluation* adalah tahap dimana peneliti mengevaluasi sendiri bahan ajar tematik integratif berbasis nilai-nilai islami *prototype awal* yang telah dikembangkan dengan meminta saran dari teman sejawat sebanyak 3 (tiga) orang dosen sesuai dengan kompetensinya untuk perbaikan *prototype awal* sehingga dapat diuji coba ketahap selanjutnya. Hasil revisi pada tahap ini berupa *prototype 1*.
2. *Exper Review* adalah tahap *evaluasiprototype* 1 produk pengembangan bahan ajar dengan materi kebersamaan dalam keberagaman berbasis nilai-nilai islami yang telah didesain dan dievaluasi sendiri oleh peneliti, selanjutnya divalidasi sebanyak 3 (tiga) orang dosen sesuai dengan kompetensinya.
3. *One-to-one Evaluation* adalah tahap evaluasi *prototype* I produk pengembangan bahan ajar berbasis nilai-nilai islami yang telah divalidasi oleh dosen, selanjutnya diuji cobakan pada seorang peserta didik. Hasil validasi pada tahap *expert review* dan ujicoba pada tahap *one-to-one* akan digunakan untuk melakukan revisi atau perbaikan *prototype* I menjadi *prototype II.*
4. *Small Group Evaluation* merupakan lanjutan dari evaluasi pada tahap *expert review* dan *one-to-one.* Prototype II hasil revisi pada tahap *expert rieview* dan *one-to-one* akan di ujicoba pada kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang peserta didik kelas IV SD/MI. Peserta didik diminta untuk mengamati, mengerjakan, perintah pada *prototype* II. Kemudian peserta didik diminta untuk mengisi angket kepraktisan untuk mengisi komentarnya mengenai bahan ajar peserta didik.
5. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain:

* 1. **Angket**

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Menurut Zainal Arifin angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.[[12]](#footnote-12) Sementara menurut Riduwan angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada oarang lain (responden) sesuai permintaan SD/MI anggota. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket tertutup.[[13]](#footnote-13) Peneliti akan memberikan descriptor berupa pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh peserta didik seperti, bahan ajar berbasis nilai-nilai islami agar mudah dipahami oleh peserta didik.

Angket digunakan peneliti pada *one-to-one, small group* yang bertujuan untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar materi kebersamaan dalam keberagamaan yang meliputi:

1. Bahan ajar peserta didik mudah untuk dipahami, digunakan, dan dibawa.
2. Memiliki kegunaan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi.
3. Menarik minat peserta didik untuk belajar dengan memasukkan nilai-nilai islami.

Sementara metode angket diberikan kepada dosen pembimbing ahli atau pakar, dan peserta didik untuk mendapatkan data dan informasi tentang validasi dan kepraktisan pengembangan bahan ajar berbasis nilai-nilai islami tema indahnya kebersamaan subtema kebersamaan dalam kebudayaan.

1. **Angket Responden untuk Ahli/Pakar**

Angket ini diberikan kepada ahli/pakar pada tahap expert review yang bertujuan untuk menguji kevalidan bahan ajar yang dikembangkan. Dalam hal ini peneliti memberikan angket kepada tiga pakar/ahli meliputi ahli desain, materi, dan bahasa sebagai berikut:

1. **Ahli Desain**

Validasi ahli desain dilakukan oleh dosen yang ahli dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yaitu Amir Hamza, M.Pd, tujuannya untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dikembangkan baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya.

1. **Ahli Materi**

Validasi ahli materi dilakukan oleh guru kelas IV yang ahli dibidang pendidikan atau pembelajaran SD/MI yaitu Kowi, S.Pd.SD tujuan untuk mengetahui kesesuaian bahan ajar yang dikembangkan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator atau tujuan pembelajaran kelas IV SDN 16 Sembawa.

1. **Ahli Bahasa**

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh dosen yang ahli dibidang bahasa yaitu Hani Atus Sholikha M.Pd, tujuannya untuk mendapatkan penilaian, masukan, dan komentar yang dikembangkan dengan karakteristik peserta didik kelas IV yang akan diajarkan.

1. **Angket Responden untuk Peserta Didik**

Angket ini diberikan pada peserta didik pada tahap one-to-one yang bertujuan untuk menguji kepraktisan bahan ajar yang akan dikembangkan. Selain diberikan pada tahap *one-to-one* angket responden untuk peserta didik juga diberikan pada tahap *small group* yang bertujuan untuk menguji kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan.

1. **Walkthrough**

Menurut Akker et al, dalam buku Yulia, *walkthrough* adalah suatu cara untuk mengevaluasi atau memvalidasi suatu *prototype* (rancangan) dan sasarannya bisa jadi satu orang atau beberapa perwakilan dari kelompok. *Walkthrough* digunakan pada tahap *expert review* yang bertujuan untuk mengetahui kevalidan bahan ajar tematik yang meliputi aspek: Konten (isi), konstruk, dan bahasa. Selain digunakan untuk menentukan kevalidan, *walkthrough* juga digunakan untuk merevisi bahan ajar tematik. Komentar dan saran pada tahap *expert review* digunakan untuk merevisi *prototype* pertama bahan ajar tematik. Hasil revisi pada tahap *expert review* dan *one-to-one* akan menghasilkan *prototype II*.[[14]](#footnote-14)

1. **Instrumen Penelitian**
2. **Kisi-kisi Data Validitas**
3. **Kisi-kisi angket validasi ahli desain[[15]](#footnote-15)**

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Desain**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Indikator** | **Jumlah Butir** |
| Desain isi modul | pemisah antar paragraf jelas | 1 |
| Spasi antar teks dan gambar sesuai | 1 |
| Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman | 1 |
| Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman  | 1 |
| Penerapan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, keterangan dan angka halaman  | 1 |
| Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf  | 1 |
| Kreatif dan dinamis | 1 |
| Penyajian | Kejelasan tujuan, indikator yang ingin capai  | 1 |
| Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan buku yang mudah dipahami | 1 |
| Tampilan cover buku ajar menarik | 1 |
| Urutan penyajian | 1 |
| Gambar yang disajikan berhubungan dengan kejelasan materi  | 1 |
| Kelengkapan informasi | 1 |
| Menarik minat melalui komponen tampilan yang konsisten, terkini dan bagus  | 1 |
| Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik  | 1 |
| Kegrafisan | Kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan karakteristik peserta didik  | 1 |
| Kesesuaian pemilihan ukuran huruf dengan karakteristik peserta didik  | 1 |
| Kesesuaian pemilihan warna huruf | 1 |
| Lay out dan tata letak yang menarik | 1 |
| Kesesuaian warna dengan materi | 1 |
| Kesesuaian ilustrasi/gambar | 1 |
| Ilustrasi sampul buku menggambarkan isi/materi yang disampaikan  | 1 |
| Desaian tampilan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD | 1 |
| Bahasa dalam buku harus sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik | 1 |
| Jumlah Instrumen | 24 |

1. **Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Bahasa[[16]](#footnote-16)**

**Tabel 3.5**

**Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Indikator** | **Jumlah butir** |
| Pendahuluan | Kesesuaian dengan KI, KD, dan Indikator | 1 |
| Kesesuaian dengan tingkat kepertimbangan emosional peserta didik | 1 |
| Komunikatif | Keterpahaman peserta didik terhadap pesan  | 1 |
| Kesesuaian ilustrasi dengan subtansi pesan | 1 |
| Dialogis dan Intergratif | Kemampuan peserta didik dalam merespon pesan | 1 |
| Dorongan berpikir kritis pada peserta didik | 1 |
| Korehansi dan Keruntutan Alur Piker | Keruntutan dan keterpaduan antar Bab | 1 |
| Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab | 1 |
| Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia benar | Ketepatan tata bahasa | 1 |
| Ketepatan ejaan | 1 |
| **Jumlah instrumen** | **10** |

1. **Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi[[17]](#footnote-17)**

**Tabel 3.6**

**Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Indikator** | **Jumlah Butir** |
| Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik | Perkembangan peserta didik | 1 |
| Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik | 1 |
| Komunikatif | Keterpahaman peserta didik terhadap pesan | 1 |
| Kesesuaian ilustrasi dengan subtansi pesan | 1 |
| Dialogis dan Interktif | Kemampuan peserta didik dalam merespon pesan | 1 |
| Dorongan perpikir kritis pada peserta didik  | 1 |
| Koherensi dan keteruntutan alur piker | Keruntutan dan keterpaduan antar bab | 1 |
| Keutuhan makna dalam bab dari dalam bab | 1 |
| Kesesuaian dengan kaidah bahasa | Ketepatan tata bahasa  | 1 |
| Ketepatan ejaan  | 1 |
| **Jumlah Instrumen** | **10** |

1. **Kisi-kisi Data Kepraktisan**

Penelitian menggunakan lembar angket (kusioner) untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik, sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Kisi-Kisi Angket Responden Peserta Didik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Indikator** | **Jumlah Butir** |
| Pembelajaran | Menumbuhkan semangat belajar | 1 |
| Materi pelajaran mudah dipahami | 1 |
| Menumbuhkan minat belajar | 1 |
| Bahasa yang digunakan mudah dipahami | 1 |
| Menumbuhkan interaksi belajar | 1 |
| Desaian | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca | 1 |
| Tampilan warna menarik dan jelas | 1 |
| Tampilan gambar menarik dan jelas | 1 |
| Soal latihan mudah dipahami | 1 |
| Contoh-contoh yang diberikan mudah dipahami | 1 |
| Jumlah Instrumen | 10 |

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Analisis Data Validitas**

 Setelah diketahui jawaban pada tahap expert review, maka peneliti akan mengubah dari data kualitatif menjadi data kuantitatif untuk mengetahui kevalidan tersebut dan desain bahan ajar yang dikembangkan. Uji kevalidan tersebut dengan menggunakan rumus berikut.[[18]](#footnote-18)

$V=\frac{F}{N}$**X 100**

Keterangan:

V = Nilai Validasi

F = Promblem Skor

N = Skor Maksimal

 Kategori kepraktisan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis nilai-nilai islami tema indahnya kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman berdasarkan nilai akhir yang paparkan dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.8**

**Kategori dan Interval Kevalidan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** |
| 81-100 | Sangat Valid |
| 61- 80 | Valid |
| 41- 60 | Cukup Valid |
| 21- 40 | Tidak Valid |
| 0 – 20 | Sangat Tidak Valid |

1. **Analisis Data Kepraktisan**

Perhitungan nilai akhir hasil kepratisan dianalisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan menggunakan rumus[[19]](#footnote-19)

**V=**$\frac{F}{N}X 100$

Keterangan:

V = Nilai Validasi

F = Problem Skor

N = Skor Maksimal

 Kategori kepraktisan pengembangan bahan ajar tematik berbasis nilai-nilai islami tema indahnya kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman berdasarkan nilai dilai akhir yang dipaparkan dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.9**

**Kategori dan Interval Kepraktisan Bahan Ajar**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** |
| 81 – 100 | Sangat Valid |
| 61 – 80 | Valid |
| 41 – 60 | Cukup Valid |
| 21 – 40 | Tidak Valid |
| 0 – 20 | Sangat Tidak Valid |

Sedangkan kriteria penilaian kompetensi pengetahuan peserta didik menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

**Kriteria Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

|  |  |
| --- | --- |
| Predikat | Pengetahuan |
| Nilai |
| A- | 96 – 100 |
| B+ | 91 – 95 |
| B | 85 – 90 |
| B- | 75 – 79 |
| C+ | 70 – 74 |
| C | 65 – 69 |
| C- | 60 – 64 |
| D+ | 55 – 59 |
| D | ≤54 |

 Kategori ketuntasan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas IV berdasarkan nilai akhir yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3.11**

**Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV**

|  |  |
| --- | --- |
| **Ketuntasan Individual** | **Ketuntasan Klasikal** |
| Nilai | Kategori | Persentase | Kategori |
| ≥75 | Tuntas | ≥75% | Tuntas |
| ≤75 | Tidak Tuntas | ≤75% | Tidak Tuntas |

1. Yulia Tri Samiha, *Desain Pengembangan Bahan Ajar IPS MI Berbasis Kearifan Lokal,* (Palembang: CV Amanah, 2019), hlm, 43 [↑](#footnote-ref-1)
2. Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm, 194. [↑](#footnote-ref-2)
3. Yulia Tri Samiha, *Desain Pengembangan Bahan Ajar IPS MI Berbasisi Humanistik untuk Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik*, (Palembang: CV Amanah, 2017), hlm. 58 [↑](#footnote-ref-3)
4. Yulia Tri Samiha, *Desain pengembangan...,*  hlm. 44 [↑](#footnote-ref-4)
5. Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar ...,* hlm. 256 [↑](#footnote-ref-5)
6. Hamza Yunus dan Heldy Vanni Alam, *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum* 2013, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 59 [↑](#footnote-ref-6)
7. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013 Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI),* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm. 7 [↑](#footnote-ref-7)
8. Hamza Yunus dan Heldy Vanni Alam, *Perencanaan Pembelajaran ...,* hlm. 59 [↑](#footnote-ref-8)
9. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013 ...,* hlm. 79 [↑](#footnote-ref-9)
10. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013 ...,* hlm. 80 [↑](#footnote-ref-10)
11. Yulia Tri Samiha, *Desain Pengembangan Bahan Ajar IPS MI* ..., hlm. 45-46 [↑](#footnote-ref-11)
12. Iwan Hermawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan Mixed Methode,* (Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 75 [↑](#footnote-ref-12)
13. Riduwan, *Belajar Mudah untuk Guru dan Karyawan dan Penelitian Pemula,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.76 [↑](#footnote-ref-13)
14. *Ibid*, hlm. 63 [↑](#footnote-ref-14)
15. Diadaptasi dan Dikembangkan dari angket Kepraktisan yang disusun oleh Naurma Fahmatullahi *“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Terintegratif Sains dan Islami Kelas X SMA/MA Materi Alat Optik”* Skripsi Sarjana Sains Dan Teknologi (Semarang UIN Walisongo, 2016), hlm 17-20,t-d. [↑](#footnote-ref-15)
16. Diadaptasi dan dikembangkan dari Angket validasi yang disusun oleh Aquami *“Desain Matapelajaran Berbasis ICT Menggunakan Macromedia Flas Pada Matapelajaran IPA Kelas IV SD/MI”* [↑](#footnote-ref-16)
17. Diadaptasi dan dikembangkan dari Angket kepraktisan yang disusun oleh Naurma Fahmatullahi “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Terintegratif Sains Dan Islami Kelas X SMA/MA Materi Alat Optik”* Skripsi Sarjana Sains Dan Teknologi, (Semarang UIN Walisongo, 2016), hlm 17-20,t-d. [↑](#footnote-ref-17)
18. Aquami, *Desain Media* ..., hlm.38 [↑](#footnote-ref-18)
19. Aquami *“Desaian Media Pembelajaran Berbasis ICT...*, Hlm 3 [↑](#footnote-ref-19)